

## Abstrak

**Latar Belakang :** Kecacingan merupakan masalah kesehatan yang tersebar luas baik di daerah tropis maupun subtropis dan lebih dari 1,5 miliar orang atau 24% dari populasi dunia sudah terinfeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH). Infeksi STH adalah salah satu infeksi yang paling umum ditemukan di seluruh dunia. Spesies utama yang banyak menginfeksi masyarakat adalah cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*), cacing cambuk (*Trichuris trichiura*) dan cacing kait (*Necator americanus* dan *Ancylostoma duodenale*).

**Metode Penelitian :** Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental yang bersifat deskriptif dengan pendekatan laboratorik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya telur *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada lalapan selada keriting (*Lactus sativa*) di Pasar tradisional dan Pasar modern Kota Bandung. Sampel dalam penelitian berjumlah 16 dari Pasar tradisional dan 2 dari Pasar modern, dengan pengambilan sampel dari selada keriting dilakukan enam kali dalam satu minggu selama tiga minggu sehingga didapatkan 18 sampel.

**Hasil Penelitian :** Tercatat 3 buah telur cacing tambang ditemukan pada selada keriting di 16 pasar tradisional, 1 buah telur cacing *Ascaris sp.* ditemukan pada selada keiritng di 2 pasar modern.

**Simpulan Penelitian :**STH positif pada selada dari Pasar tradisional yaitu 3 dari 16 bahan pemeriksaan. STH positif pada selada dari Pasar modern yaitu 1 dari 2 bahan pemeriksaan. Sebagian besar dari STH yang ditemukan pada penelitian ini yakni Cacing kait kemudian menyusul telur *Ascaris sp*

Kata kunci : selada keriting, *soil transmitted helminth*